

## BAB V

### KESIMPULAN

#### 5.1 Kesimpulan

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh inklusi keuangan, *financial technology*, pengetahuan akuntansi, omzet usaha, dan Penyusunan dan Penyajian Laporan Keuangan terhadap sistem informasi akuntansi berbasis *e-commerce*. Dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi linear berganda. Adapun hasil analisis dan pembahasan yang telah dilakukan dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Inklusi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap penggunaan sistem informasi akuntansi berbasis *e-commerce*. **Hipotesis diterima.**
2. *Financial technology* tidak berpengaruh signifikan terhadap penggunaan sistem informasi akuntansi berbasis *e-commerce*. **Hipotesis ditolak.**
3. Pengetahuan akuntansi tidak berpengaruh signifikan terhadap penggunaan sistem informasi akuntansi berbasis *e-commerce*. **Hipotesis ditolak.**
4. Omzet usaha tidak berpengaruh signifikan terhadap penggunaan sistem informasi akuntansi berbasis *e-commerce*. **Hipotesis ditolak.**
5. Penyusunan dan penyajian laporan keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap penggunaan sistem informasi akuntansi berbasis *e-commerce*. **Hipotesis diterima.**

## 5.2 Saran

### 1. Bagi UMKM

Penelitian ini menunjukkan bahwa *financial technology*, pengetahuan akuntansi dan omzet usaha tidak berpengaruh signifikan terhadap sistem informasi akuntansi berbasis *e-commerce*. Oleh karena itu, UMKM Mitra dan Binaan Bank Indonesia Provinsi Bengkulu perlu aktif meningkatkan literasi dan adopsi *financial technology (FinTech)*, seperti penggunaan aplikasi keuangan digital dan QRIS, agar operasional lebih efisien dan modern. Bersamaan dengan itu, pengetahuan akuntansi dasar yang praktis wajib diperkuat, mencakup pencatatan transaksi hingga penyusunan laporan keuangan sederhana, guna memastikan pengelolaan usaha yang sehat dan terukur. Untuk memastikan omzet dari *e-commerce* memberikan dampak signifikan, disarankan agar UMKM mengintegrasikan data penjualan online mereka ke dalam sistem informasi akuntansi. Hal ini penting agar omzet yang diperoleh tidak hanya tercatat, melainkan dapat dianalisis secara strategis untuk pengambilan keputusan bisnis, seperti evaluasi produk terlaris atau perencanaan stok, sehingga sistem informasi akuntansi berbasis *e-commerce* benar-benar menjadi alat pengembangan usaha, bukan sekadar pencatat transaksi.

### 2. Bagi Bank Indonesia

Bank Indonesia Provinsi Bengkulu disarankan untuk beralih ke pendekatan pembinaan UMKM yang lebih personal dan langsung praktik, dimulai dengan menilai kebutuhan spesifik setiap UMKM terkait pemanfaatan *financial technology (FinTech)*, pengetahuan akuntansi, dan kesiapan *e-commerce*.

Selanjutnya, BI dapat membangun "Pusat Digital UMKM" atau "Klinik Akuntansi UMKM" untuk memfasilitasi pelatihan langsung dan pendampingan personal dalam penerapan solusi *FinTech* dan sistem akuntansi yang terintegrasi dengan *e-commerce*.

3. Bagi peneliti selanjutnya

Disarankan agar penelitian selanjutnya menambahkan variabel lain yang mungkin lebih berpengaruh, seperti Literasi Keuangan, profitabilitas, kinerja keuangan, dan adopsi sistem informasi akuntansi. Selain itu, untuk mendapatkan hasil yang lebih akurat dan dapat diterapkan secara lebih luas, penelitian yang akan datang sebaiknya menggunakan sampel yang lebih besar.